

## **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN SENI BUDAYA DI SMP N 2 WONOSARI**

### ***FACTORS AFFECTING THE LEARNING STUDENT ACHIEVEMENT IN ART CULTURE IN SMP N 2 WONOSARI***

Oleh: winda gunawan, pendidikan seni musik, fakultas bahasa dan seni, universitas negeri yogyakarta  
[viendagunawan@gmail.com](mailto:viendagunawan@gmail.com)

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi siswa dalam pembelajaran seni budaya di SMP N 2 Wonosari. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP N 2 Wonosari tahun ajaran 2015/2016. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa mata pelajaran seni budaya di SMP N 2 Wonosari dipengaruhi faktor dari dalam individu pada kategori tinggi (52,0%), sedangkan faktor dari luar individu pada kategori tinggi (48,0%).

Kata kunci: hasil belajar, seni budaya

#### **Abstract**

*This study aims to identify and describe the factors that affect the achievement of students in arts and culture in SMP N 2 Wonosari. This research is descriptive quantitative research. The population in this study were students of class VIII SMP N 2 Wonosari academic year 2015/2016. Sampling technique used is proportionate stratified random sampling. Data collected by the instrument was a questionnaire. The analysis technique is descriptive analysis. The results showed that: (1) the factors that affect student learning outcomes subjects of art and culture in SMP N 2 Wonosari influenced by the factors of the individual in the high category (52.0%), while the external factors of individuals at high category (48,0%).*

*Keywords: learning outcomes, art culture*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan memegang peranan penting dalam menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa. Pendidikan merupakan salah satu sarana dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia. Pendidikan juga merupakan suatu hal yang tidak dapat dielakkan oleh manusia, suatu perbuatan yang tidak boleh tidak terjadi, karena pendidikan itu membimbing generasi muda untuk mencapai suatu generasi yang lebih baik.

Dalam sistem pendidikan nasional, peserta didik adalah semua warga negara. Artinya semua satuan pendidikan yang ada harus memberikan kesempatan menjadi peserta

didiknya kepada semua warga Negara yang memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan kekhususannya, tanpa membedakan status sosial, ekonomi, agama, dan suku bangsa.

Dalam dunia pendidikan tidak terlepas dari kegiatan belajar. Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku manusia dan ia mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan.

Belajar memegang peranan penting di dalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian, dan bahkan persepsi manusia. Menurut Gagne dan Berlin (dalam Anni, 2006: 2), belajar merupakan proses dimana suatu organisme mengubah perilakunya karena hasil dari

pengalaman.

Bentuk keberhasilan pembelajaran di sekolah dapat dilihat dari hasil belajar siswa, karena hasil belajar siswa menunjukkan hasil usaha yang dicapai siswa selama mereka melakukan kegiatan pembelajaran di sekolah yang pada umumnya ditunjukkan dalam bentuk nilai. Sesuai dengan ketentuan kurikulum yang berlaku untuk mengukur keberhasilan pembelajaran yaitu dengan ditetapkannya batas minimum ketuntasan belajar. Atas dasar ketentuan ini diharapkan siswa dapat mencapai hasil yang optimal.

Hasil belajar yang optimal merupakan salah satu tujuan pembelajaran. Hal tersebut karena hasil belajar menjadi indikator keberhasilan proses pembelajaran selama satu semester. Oleh sebab itu, hasil belajar menunjukkan perkembangan yang dicapai siswa dan menjadi salah satu indikator pembelajaran berjalan dengan baik. Hasil belajar yang optimal tentu menjadi harapan siswa, guru, dan orang tua.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri diantaranya keadaan fisik, intelegensi, bakat, minat, motivasi, kemandirian, dan perhatian. Faktor eksternal yaitu faktor yang timbul dari luar diri siswa diantaranya guru, teman, fasilitas belajar, lingkungan sekolah, sumber belajar, pendapatan orang tua dan lain sebagainya (Slameto, 2003: 54).

Salah satu mata pelajaran yang dapat dilihat hasil belajarnya adalah mata pelajaran

seni budaya. Muatan seni budaya sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan tidak hanya terdapat dalam satu mata pelajaran karena budaya itu sendiri meliputi segala aspek kehidupan. Dalam mata pelajaran Seni Budaya, aspek budaya tidak dibahas secara tersendiri tetapi terintegrasi dengan seni, karena itu, mata pelajaran Seni Budaya pada dasarnya merupakan pendidikan seni yang berbasis budaya.

Pendidikan Seni Budaya diberikan di sekolah pada umumnya karena keunikan, kebermaknaan, dan kebermanfaatan terhadap kebutuhan perkembangan peserta didik, yang terletak pada pemberian pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berekspresi/berkreasi dan berapresiasi melalui pendekatan: “belajar dengan seni,” “belajar melalui seni” dan “belajar tentang seni”. Peran ini tidak dapat diberikan oleh mata pelajaran lain.

Pendidikan Seni Budaya memiliki sifat multilingual, multidimensional, dan multikultural. Di sekolah-sekolah menengah dan juga dasar, seni budaya yang diajarkan di sekolah meliputi: seni rupa, seni tari, dan seni musik. Multilingual bermakna pengembangan kemampuan mengekspresikan diri secara kreatif dengan berbagai cara dan media seperti bahasa rupa, bunyi, gerak, peran dan berbagai perpaduannya.

Multidimensional bermakna pengembangan beragam kompetensi meliputi konsepsi (pengetahuan, pemahaman, analisis, evaluasi), apresiasi, dan kreasi dengan cara memadukan secara harmonis unsur estetika, logika, kinestetika,

dan etika. Sifat multikultural mengandung makna pendidikan seni menumbuh kembangkan kesadaran dan kemampuan apresiasi terhadap beragam budaya Nusantara dan mancanegara. Hal ini merupakan wujud pembentukan sikap demokratis yang memungkinkan seseorang hidup secara beradab serta toleran dalam masyarakat dan budaya yang majemuk.

Pendidikan Seni Budaya memiliki peranan dalam pembentukan pribadi peserta didik yang harmonis dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan anak dalam mencapai multikecerdasan yang terdiri atas kecerdasan intrapersonal, interpersonal, visual spasial, musikal, linguistik, logic matematik, naturalis serta kecerdasan adversitas, kecerdasan kreativitas, kecerdasan spiritual dan moral, dan kecerdasan emosional.

Bidang seni rupa, musik, tari, dan teater memiliki kekhasan tersendiri sesuai dengan kaidah keilmuan masing-masing. Dalam pendidikan seni budaya, aktivitas berkesenian harus menampung kekhasan tersebut yang tertuang dalam pemberian pengalaman mengembangkan konsepsi, apresiasi, dan kreasi. Semua ini diperoleh melalui upaya eksplorasi elemen, prinsip, proses, dan teknik berkarya dalam konteks budaya masyarakat yang beragam (Panduan Mata Pelajaran Seni Budaya untuk SMP/MTs, 2015).

Berdasarkan pengamatan sementara yang dilakukan peneliti pada tanggal 2 Februari 2016 menunjukkan bahwa: (1) kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran seni budaya seni musik belum

diketahui, (2) minat dalam mengikuti pembelajaran seni budaya seni musik belum diketahui, (3) antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran seni budaya seni musik belum diketahui, (4) kelengkapan fasilitas yang mendukung pembelajaran di SMP 2 Wonosari belum diketahui, (5) banyak siswa yang memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar belum diketahui, dan (6) faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa belum diketahui (observasi, tanggal 2 Februari 2016).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Siswa Dalam Pembelajaran Seni Budaya di SMP N 2 Wonosari”.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2012: 142) analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan obyek yang diteliti melalui sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

Pendekatan yang diambil dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena dalam mempelajari dan memecahkan masalah melibatkan perhitungan angka-angka. Data yang diperoleh di lapangan ditransformasikan ke dalam bentuk angka.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN****Waktu dan Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMP N 2 Wonosari, pada bulan Juni 2016.

**Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP N 2 Wonosari tahun ajaran 2015/2016 dengan jumlah 150 siswa. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling* (sampel acak berstrata), dikarenakan populasi yang ada beranekaragam yang terdiri dari berbagai strata. Jumlah sampel sebanyak 50 siswa diperoleh dari perwakilan setiap kelas sebanyak 10 siswa x 5 kelas sehingga diperoleh 50 orang.

**Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket/kuesioner. Kuesioner yang digunakan diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas menggunakan korelasi *product moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Instrumen dikatakan valid apabila nilai  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $r_{tabel}$ . Untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian digunakan rumus *Alpha Cronbach*. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika koefisien *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,600 (Arikunto, 2006: 193). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis deskriptif.

**1. Deskriptif Data Penelitian**

Hasil analisis data penelitian disajikan sebagai berikut:

**a. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Siswa Dalam Pembelajaran Seni Budaya di SMP N 2 Wonosari**

Data variabel “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Siswa dalam Pembelajaran Seni Budaya di SMP N 2 Wonosari” diperoleh melalui angket yang terdiri dari 38 item dengan jumlah responden 50 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data variabel faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa mata pelajaran seni budaya di SMP N 2 Wonosari, diperoleh skor tertinggi sebesar 141,00 dan skor terendah sebesar 94,00. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 117,96; *Median* (Me) sebesar 119,00; *Modus* (Mo) sebesar 125,00 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 12,65872.

Penentuan kecenderungan variabel faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa mata pelajaran seni budaya di SMP N 2 Wonosari, setelah nilai minimum ideal diperoleh ( $X_{min}$ ) sebesar 38 dan nilai maksimum ( $X_{mak}$ ) sebesar 152, maka selanjutnya dilakukan perhitungan kategorisasi sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Kategorisasi Variabel Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

No	Interval	F	Persentase (%)	Kategori
1	130 - 152	11	22,0%	Sangat Tinggi
2	107 - 129	27	54,0%	Tinggi
3	84 - 106	12	24,0%	Sedang
4	61 - 83	0	0,0%	Rendah
5	38 - 60	0	0,0%	Sangat Rendah
Jumlah		50	100%	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa siswa yang menilai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran seni budaya di SMP N 2 Wonosari pada kategori sangat tinggi sebanyak 11 siswa (22%), pada kategori tinggi sebanyak 27 siswa (54,0%), pada kategori sedang sebanyak 12 siswa (24,0%), dan tidak ada yang berada dalam kategori rendah dan sangat rendah (0%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa menilai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran seni budaya di SMP N 2 Wonosari pada kategori tinggi (54,0%).

**b. Faktor dari Dalam Individu sebagai Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Siswa dalam Pembelajaran Seni Budaya di SMP N 2 Wonosari**

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa mata pelajaran seni budaya di SMP N 2 Wonosari adalah faktor dari dalam individu siswa. Data indikator faktor dari dalam individu diperoleh melalui angket yang terdiri dari 17 item dengan jumlah responden 50 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data faktor dari dalam individu yang mempengaruhi hasil belajar siswa mata pelajaran seni budaya di SMP N 2 Wonosari, diperoleh skor tertinggi sebesar 64,00 dan skor terendah sebesar 39,00.

Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 50,64; *Median* (Me) sebesar 51,00; *Modus* (Mo) sebesar 52,00 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 5,93076.

Penentuan kecenderungan indikator faktor dari dalam individu, setelah nilai minimum ideal diperoleh (Xmin) sebesar 17 dan nilai maksimum (Xmak) sebesar 68, maka selanjutnya dilakukan perhitungan kategorisasi sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Kategorisasi Indikator Faktor Dari Dalam Individu

No	Interval			F	Persentase (%)	Kategori
1	61	-	71	3	6,0%	Sangat Tinggi
2	50	-	60	26	52,0%	Tinggi
3	39	-	49	21	42,0%	Sedang
4	28	-	38	0	0,0%	Rendah
5	17	-	27	0	0,0%	Sangat Rendah
Jumlah				50	100%	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa siswa yang menilai faktor dari dalam individu pada kategori sangat tinggi sebanyak 3 siswa (6%), pada kategori tinggi sebanyak 26 siswa (52,0%), pada kategori sedang sebanyak 21 siswa (42,0%), dan tidak ada yang berada dalam kategori rendah dan sangat rendah (0%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa menilai faktor dari dalam individu yang mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran seni budaya di SMP N 2 Wonosari pada kategori tinggi (52,0%).

**c. Faktor dari Luar Individu sebagai Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Siswa Dalam Pembelajaran Seni Budaya di SMP N 2 Wonosari**

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi hasil belajar siswa mata pelajaran seni budaya di SMP N 2 Wonosari adalah faktor dari luar individu siswa. Data indikator faktor dari luar individu diperoleh melalui angket yang terdiri dari 21 item dengan jumlah responden 50 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1.

individu yang mempengaruhi hasil belajar siswa mata pelajaran seni budaya di SMP N 2 Wonosari, diperoleh skor tertinggi sebesar 79,00 dan skor terendah sebesar 49,00. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 67,32; *Median* (Me) sebesar 69,00; *Modus* (Mo) sebesar 71,00 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 7,94481.

Penentuan kecenderungan indikator faktor dari luar individu, setelah nilai minimum ideal diperoleh (Xmin) sebesar 21 dan nilai maksimum (Xmak) sebesar 84, maka selanjutnya dilakukan perhitungan kategorisasi sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Kategorisasi Sub Indikator Faktor Dari Luar Individu

No	Interval			F	Persentase (%)	Kategori
1	73	-	85	13	26,0%	Sangat Tinggi
2	60	-	72	24	48,0%	Tinggi
3	47	-	59	13	26,0%	Sedang
4	34	-	46	0	0,0%	Rendah
5	21	-	33	0	0,0%	Sangat Rendah
Jumlah				50	100%	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa siswa yang menilai faktor dari luar individu pada kategori sangat tinggi sebanyak 13 siswa (26%), pada kategori tinggi sebanyak 24 siswa (48,0%), pada kategori sedang sebanyak 13 siswa (26,0%), dan tidak ada yang berada dalam kategori rendah dan sangat rendah (0%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa menilai faktor dari luar individu yang mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran seni budaya di SMP N 2 Wonosari pada kategori tinggi (48,0%).

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi siswa dalam pembelajaran seni budaya di SMP N 2 Wonosari. Berdasarkan analisis deskriptif diketahui bahwa siswa yang menilai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran seni budaya di SMP N 2 Wonosari pada kategori sangat tinggi sebanyak 11 siswa (22%), pada kategori tinggi sebanyak 27 siswa (54,0%), pada kategori sedang sebanyak 12 siswa (24,0%), dan tidak ada yang berada dalam kategori rendah dan sangat rendah (0%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa menilai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran seni budaya di SMP N 2 Wonosari pada kategori tinggi (54,0%).

Bentuk keberhasilan pembelajaran di sekolah dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Sukmadinata (2009: 102) mendefinisikan hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kemampuan-kemampuan atau kecakapan-kecakapan potensial (kapasitas) yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik.

Di sekolah hasil belajar ini dapat dilihat dari penguasaan siswa mata pelajaran yang ditempuhnya. Proses pengajaran yang optimal memungkinkan hasil belajar yang optimal pula. Semakin besar usaha untuk menciptakan kondisi proses pengajaran, semakin tinggi pula hasil dari pengajaran tersebut. Hasil belajar siswa digunakan untuk memotivasi siswa dan untuk perbaikan serta peningkatan kualitas pembelajaran oleh guru.

Agar guru mengetahui tingkat kemampuan siswa, maka guru harus menguji hasil belajar siswa tersebut dengan menggunakan tes yaitu tes hasil belajar. Siswa dikatakan tuntas dalam belajarnya apabila nilai siswa telah mencapai taraf penguasaan minimal yang ditetapkan bagi setiap bahan yang dipelajarinya. Dalam proses belajar mengajar, keberhasilan dan kegagalan tidak dapat dilihat dari satu faktor saja tetapi perlu memandang dari berbagai segi atau faktor yang mempengaruhi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Rumini (1993:60) menyebutkan bahwa “faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi faktor yang berasal dari dalam diri individu dan faktor yang berasal dari luar individu. Faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri diantaranya keadaan fisik, intelegensi, bakat, minat, motivasi, kemandirian, dan perhatian. Faktor eksternal yaitu faktor yang timbul dari luar diri siswa diantaranya guru, teman, fasilitas belajar, lingkungan sekolah, sumber belajar, pendapatan orang tua dan lain sebagainya (Slameto, 2003: 54). Faktor internal dan eksternal inilah yang dapat mempengaruhi hasil belajar yang optimal.

Menurut Sardiman (2009:49-51) pembelajaran dikatakan berhasil dengan baik didasarkan pada pengakuan bahwa belajar secara esensial merupakan proses yang bermakna, bukan sesuatu yang berlangsung secara mekanik belaka, tidak sekedar rutinitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor dalam diri siswa antara lain kondisi fisik siswa itu sendiri, kecerdasan, minat, motivasi dan kemampuan siswa. Sedangkan faktor dari luar diri siswa antara lain lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah yang meliputi, guru dan fasilitas sekolah.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka penelitian tentang “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Seni Budaya di SMP N 2 Wonosari” dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran seni budaya di SMP N 2 Wonosari mayoritas dipengaruhi: (1) faktor dari dalam individu pada kategori tinggi (52,0%), dan (2) factor dari luar individu pada kategori tinggi (48,0%).

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, dapat diberikan saran sebagai berikut:

#### **1. Bagi Siswa SMP N 2 Wonosari**

a. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dimensi kecerdasan mendapat penilaian dalam kategori sedang (48%), oleh karena itu, para siswa disarankan untuk meningkatkan kecerdasan atau kemampuan siswa, sehingga diharapkan hasil belajar pada mata pelajaran seni budaya seni musik dapat dicapai dengan maksimal.

- b. Hasil penelitian juga menunjukkan pada faktor sarana dan prasarana mendapatkan penilaian dalam kategori sedang (50%). Oleh karena itu, para siswa disarankan untuk memanfaatkan sarana dan prasarana alat musik yang ada di sekolah, untuk mengasah dan mengembangkan kemampuan bermusiknya, sehingga diharapkan hasil belajar dan kemampuan dalam bermusik dapat dicapai dengan maksimal.
2. Bagi Guru Seni Musik SMP N 2 Wonosari  
Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa hanya terdapat 20% siswa yang menilai faktor sarana dan prasarana dalam kategori tinggi. Oleh karena itu, guru seni musik di SMP N 2 Wonosari disarankan untuk lebih aktif mengikuti training dalam penggunaan alat musik, sehingga sarana dan prasarana yang ada di sekolah dapat dimanfaatkan dengan maksimal.
3. Bagi Pihak Sekolah SMP N 2 Wonosari  
Kepala sekolah disarankan untuk menambah alat dan fasilitas, serta menghimbau para siswa agar memanfaatkan peralatan musik yang ada

agar pengetahuan dan keterampilan bermusiknya dapat meningkat, sehingga dapat menunjang penerimaan materi yang disampaikan oleh guru dan pada akhirnya hasil belajar siswa dapat meningkat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anni, Catharina Tri, dkk. 2006. *Psikologi belajar*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Suharsimi. (2006). *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rumini, Sri. (1993). *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: UPP IKIP Yogyakarta.
- Sardiman. (2009). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2003). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2012). *Statistik untuk penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sukmadinata, Syaodih. (2009). *Landasan psikologi proses pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.